

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

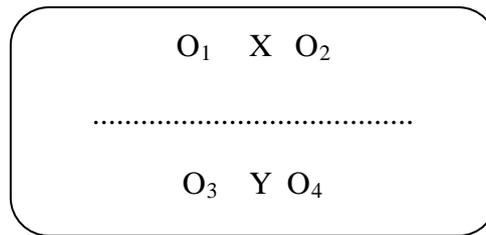
Pada metodologi penelitian ini akan menguraikan tentang metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, paradigma penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji penggunaan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi pada siswa SMP Negeri 2 Cimanggung. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada kelompok perlakuan (eksperimen) ialah penggunaan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup, sedangkan variabel terikat dari kedua kelompok perlakuan tersebut adalah menulis karangan eksposisi. Rancangan penelitian menggunakan *prates* dan *pascates* di setiap kelompok yang akan diteliti, yaitu dengan memberikan perlakuan pada suatu sampel yang telah diberikan *prates* sebelumnya. Untuk menguji keberhasilan perlakuan yang diberikan dilakukan *pascates* terhadap kelompok tersebut.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desain Kelompok Kontrol Non-Ekuivalen*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010:79). Untuk lebih jelasnya rancangan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



(Sugiyono, 2010:79)

Gambar 3.1

Rancangan Penelitian Eksperimen

Keterangan

X = pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup

O = tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi

(pretes dan postes)

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

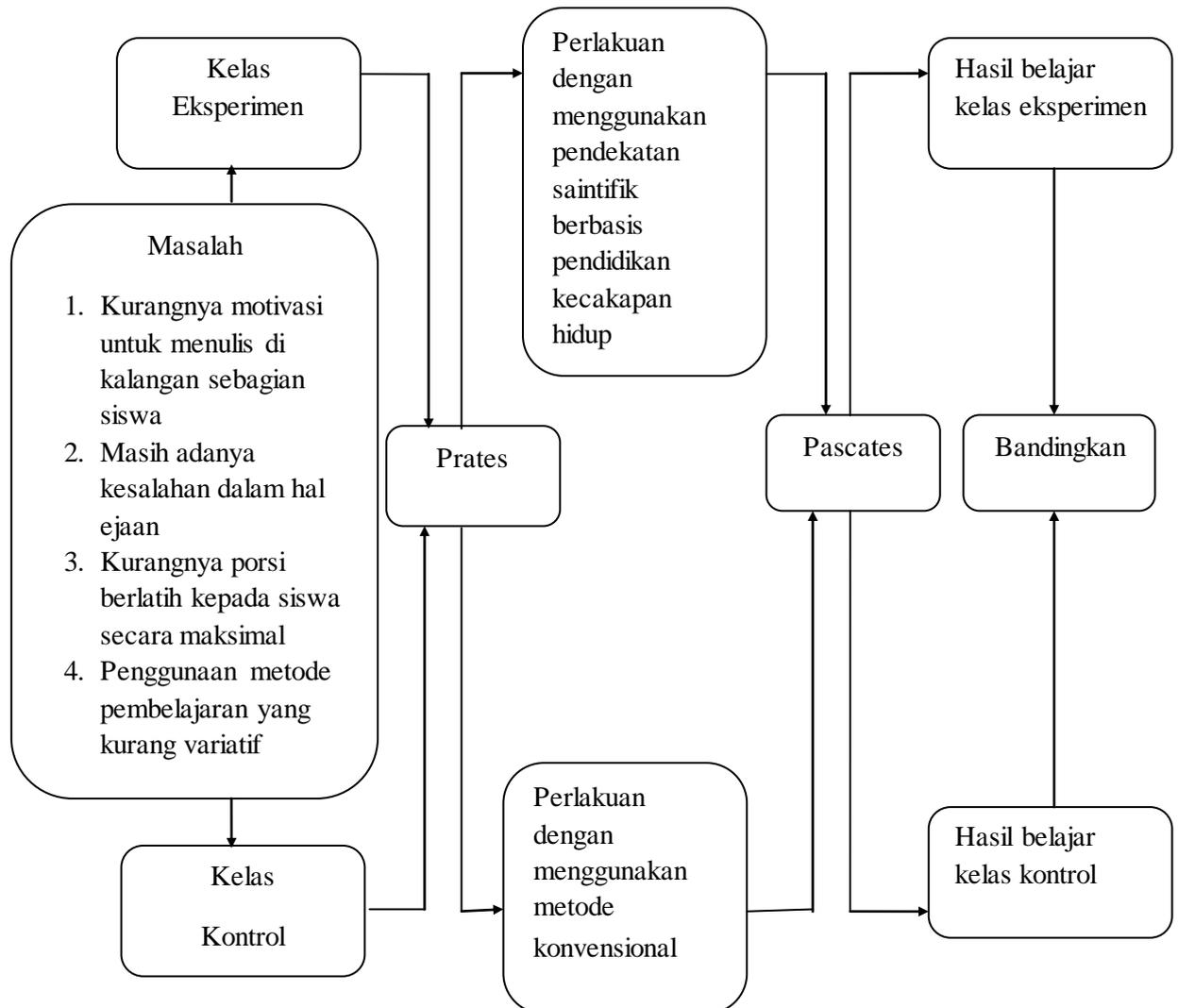
- 1) Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan pembelajaran oleh siswa dengan mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Cimanggung. Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa. Dari studi pendahuluan tersebut didapatkan permasalahan yaitu rendahnya kemampuan menulis.
- 2) Melakukan pengkajian literatur untuk memutuskan metode yang dirasa tepat untuk permasalahan tersebut.
- 3) Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup (a) memilih rancangan penelitian yang tepat, (b) menentukan populasi dan sampel, (c) membuat instrumen dan memvalidasi instrumen, dan (d) mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, pengolahan data, dan menentukan hipotesis.

- 4) Mengadakan pretes baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi.
- 5) Mulai melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup.
- 6) Melakukan postes terhadap kedua kelas untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup dengan kelas kontrol.
- 7) Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya.
- 8) Menginterpretasikan hasil dan merumuskan kesimpulan.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini berpijak pada fenomena pembelajaran menulis di SMP yang masih kurang, minat siswa dalam pembelajaran menulis kurang dan siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, melalui sebuah karangan, serta metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga siswa menjadi jenuh. Penelitian ini mengamati penerapan sebuah pendekatan pembelajaran yang diujicobakan pada kelas eksperimen. Untuk lebih menguatkan keefektivan pendekatan yang diujicobakan, penelitian inipun mengamati pembelajaran dengan metode konvensional, yakni ceramah (pemanding) di kelas kontrol. Setelah mengamati pembelajaran di dua kelas tersebut, penelitian ini hendaknya membandingkan hasil pembelajaran, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya lihat bagan berikut.

Gambar 3.1
Bagan Paradigma Penelitian



E. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cimanggung yaitu berjumlah 215 siswa dari tujuh buah kelas.

2) Sampel

Dari observasi awal di SMP Negeri 2 Cimanggung dan melihat keberagaman siswa dengan segi kemampuan dan latar belakang sosial, maka pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sample random* karena peneliti mengambil kelas yang sudah ada untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Hal ini merupakan salah satu ciri dari penelitian kuasi eksperimen yaitu tidak dilakukannya penugasan secara acak. Maka sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-B berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII-F berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol

Adapun banyaknya sampel yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini, dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Eksperimen	16	14	30
2	Kontrol	9	21	30

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan angket.

1) Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran serta tujuan pengajaran. Tes ini dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi tentang prestasi hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri atas pertanyaan atau suruhan yaitu menulis karangan. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes terakhir. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis karangan eksposisi sebelum diberikan pembelajaran (perlakuan), dan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup.

2) Observasi

Observasi dibuat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui teknik ini penulis dapat merekam atau mencatat secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas yang terkait dengan pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

3) Angket

Angket atau kusioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari jumlah responden. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket respons secara tertutup karena jawaban pertanyaan telah disertakan atau disediakan oleh penulis di dalam angket tersebut. Angket diberikan sesudah perlakuan penggunaan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup. Tujuannya untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

G. Instrumen Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan angket.

1) Tes

Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan menulis karangan eksposisi siswa. Penelitian ini akan menggunakan teknik tes berupa prates dan postes. Prates dilakukan untuk semua kelompok. Setelah melakukan pretes, kelas eksperimen belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah itu dilakukan postes untuk kedua kelompok. Lembar tes kemampuan ini berupa kertas A4 atau kertas folio. Lembar tes ini diberikan kepada siswa pada prates dan postes. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi dimulai dari prates sampai dengan postes. Lembar tes kemampuan ini dikumpulkan, tujuannya yaitu melihat proses pembelajaran menulis siswa, apakah ada peningkatan atau tidak. Selain dari kumpulan karangan tersebut dapat dilihat letak kesalahan siswa.

Berikut adalah pedoman penilaian karangan eksposisi yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini diadaptasi dari McCrimmon (1984)

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Menulis Karangan Eksposisi

Nomor	Aspek yang Dinilai	Bobot Penilaian
1	2	3
1	Kesesuaian topik, judul, dan isi	20

Dede Syaripudin, 2014

PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Kerangka karangan	30
3	Koherensi dan Kohesi	20
4	Bentuk karangan	10
5	Perbendaharaan kata/diksi	20
Jumlah		100

(McCrimmon, 1984)

Pedoman penulisan karangan eksposisi tersebut di atas masing-masing bobot penilaiannya berbeda. Yang dapat membedakan bobot tersebut ditentukan dari tingkat kesulitan terhadap komponen-komponen penilaian yang telah ditentukan dalam menulis karangan eksposisi. Masing-masing skor pada aspek yang dinilai, menggunakan lima interval. Jika seluruhnya dijumlahkan, maka memperoleh nilai 100, untuk lima interval tersebut dengan bobot yang berbeda-beda. Sebaran komponen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3**Pedoman Penilaian Menulis Karangan Eksposisi**

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Penilaian	
			Skor	Kategori
1	2	3	4	5
1	Kesesuaian judul dengan topik	Padat, informatif, substantif, judul sesuai dengan topik, relevan dengan permasalahan.	17-20	Sangat Baik
		Padat, informatif, substantif, judul sesuai dengan topik, relevan dengan permasalahan tetapi tidak lengkap.	13-16	Baik
		Informatif, judul sesuai dengan topik, relevan dengan permasalahan, dan pengembangan gagasan tidak lengkap.	9-12	Cukup
		Judul dengan topik kurang sesuai, kurang relevan dengan permasalahan, dan pengembangan gagasan tidak lengkap.	5-8	Kurang
		Topik dengan judul tidak sesuai, tidak relevan dengan permasalahan, tidak	1-4	Sangat Kurang

		layak dinilai.		
2	Kerangka Karangan dan Teknik Pengembangan	Pengembangan lancar, tertata dengan baik, urutan logis dan sistematis, dan lengkap.	25-30	Sangat Baik
		Pengembangan lancar, tertata dengan baik, urutan logis dan sistematis, tetapi kurang lengkap.	19-24	Baik
		Pengembangan lancar, tertata dengan baik, urutan kurang logis dan belum sistematis, dan belum lengkap.	13-18	Cukup
		Pengembangan kurang lancar, tidak tertata dengan baik, urutan kurang logis dan tidak sistematis, kurang lengkap.	7-12	Kurang
		Pengembangan tidak lancar, tidak tertata dengan baik, urutan kurang logis dan tidak sistematis, tidak layak dinilai.	1-6	Sangat Kurang
3	Koherensi dan Kohesi	Dapat menjalin kesinambungan antarkalimat dalam paragraf, kalimat penjelas mendukung kalimat utama, penulisan kalimat efektif, tepat menggunakan unsur leksikal dan gramatikal.	17-20	Sangat Baik
		Dapat menjalin kesinambungan dalam paragraf, kalimat penjelas mendukung kalimat utama, tetapi penulisan kalimat tidak efektif, tepat menggunakan unsur leksikal dan gramatikal.	13-15	Baik
		Dapat menjalin kesinambungan antarkalimat dalam paragraf, kalimat penjelas mendukung kalimat utama, tetapi penulisan kalimat tidak efektif, dan tidak tepat menggunakan unsur leksikal dan gramatikal.	9-12	Cukup
		Dapat menjalin kesinambungan	5-8	Kurang

		antarkalimat dalam paragraf, kalimat penjelas tidak mendukung kalimat utama, penulisan kalimat tidak efektif, tidak tepat menggunakan unsur leksikal dan gramatikal. Kurang menguasai unsur-unsur koherensi dan kohesi, sehingga tidak layak untuk dinilai.	1-4	Sangat Kurang
4	Bentuk Karangan	Menguasai bentuk karangan eksposisi, baik dari pemaparan maupun isi dan penutup karangan. Menguasai bentuk karangan eksposisi, isi dan penutup baik, tetapi pemaparan belum informatif. Mengetahui bentuk karangan eksposisi, tetapi masih terdapat kesalahan pada penutup karangan. Menguasai bentuk karangan eksposisi, tetapi belum dapat memaparkan isi dan terdapat kesalahan pada penutup. Kurang mengetahui bentuk karangan, sehingga tidak layak dinilai.	9-10 7-8 5-6 3-4 1-2	Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang
5	Penggunaan Diksi dan Bahasa	Banyak perbendaharaan kata yang canggih, pilihan kata tepat, menguasai pembentukan kata. Banyak perbendaharaan kata, pilihan kata tepat, belum menguasai pembentukan kata, tetapi tidak mengaburkan makna. Banyak perbendaharaan kata, kadang-kadang pilihan kata belum tepat, tetapi tidak mengaburkan makna. Kurang perbendaharaan kata, pilihan kata terbatas, belum menguasai pembentukan kata.	17-20 13-16 9-12 5-6	Sangat Baik Baik Cukup Kurang

		Kurang perbendaharaan kata, penggunaan kosakata rendah, penggunaan diksi asal-asalan, sehingga diksi yang digunakan tidak sesuai dengan bentuk karangan.	1-4	Sangat Kurang
Jumlah			100	

(McCrimmon, 1984)

Masing-masing aspek memiliki bobot yang berbeda dengan pertimbangan tingkat kesulitan setiap komponen karangan pada aspek tersebut. Skor tertinggi adalah 100. Untuk mengetahui tingkat keefektifan model pembelajaran yang digunakan adalah melalui perolehan nilai mengarang siswa yang akan diinterpretasikan dengan menggunakan angka besarnya nilai, yang mengacu kepada Degeng (2003:18) pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4**Interpretasi Nilai Menulis Karangan Eksposisi**

No.	Besarnya Nilai	Interpretasi
1	80,00-100,00	Sangat Tinggi
2	60,00-79,99	Tinggi
3	40,00-59,99	Agak Rendah
4	20,00-39,99	Rendah
5	0,00-19,99	Sangat Rendah

(Degeng, 2003:18)

2) Observasi

Lembar observasi digunakan penulis untuk mendapatkan data yang dijadikan bahan informasi tentang kualitas pembelajaran. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis karangan eksposisi yang berlangsung. Jadi, setiap observer mengamati setiap perilaku siswa dan guru di kelas.

Format observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Format Pedoman Observasi Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1	2	3	4			
1	Perangkat Pembelajaran (RPP)	a. RPP sesuai dengan SK-KD b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan SK-KD c. Standar kompetensi sesuai dengan silabus d. Kompetensi dasar sesuai dengan silabus e. Indikator pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar f. Pembukaan pembelajaran dan apersepsi g. Inti pembelajaran h. Penutupan pembelajaran i. Rancangan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran j. Sumber materi sesuai dengan pembelajaran k. Media sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2	Proses Pembelajaran	a. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi b. Guru menyajikan materi dengan jelas c. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan RPP d. Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa e. Guru aktif memotivasi siswa				

		<p>f. Guru terampil menerapkan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi</p> <p>g. Guru aktif berinteraksi dengan siswa</p> <p>h. Guru mengkondisikan siswa ke dalam keadaan yang tenang, suasana belajar yang santai dan tidak tegang</p> <p>i. Guru menggunakan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran</p> <p>j. Guru melakukan refleksi dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran sebagai tahap generalisasi</p> <p>k. Guru memberikan kesempatan bertanya sebagai bentuk perlakuan</p> <p>l. Guru memberikan <i>reward</i> berupa pernyataan positif sebagai perlakuan</p> <p>m. Guru memberikan tugas ko-kurikuler sebagai bentuk umpan balik</p> <p>n. Guru menutup pembelajaran dan memberi kesan baik kepada siswa</p>				
Jumlah Skor						

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Keterangan

Skor Ideal = . . .

Tabel 3.6

**Penilaian Kreativitas Siswa Dalam
Proses Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi**

Dede Syaripudin, 2014

PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang Dinilai/Diobservasi	Skor	Kategori
1	Kreatif, aktif, lancar menemukan ide baik secara individu atau secara bersama-sama, dan dapat mengembangkan ide.	4,1-5	Sangat Baik
2	Kreatif, aktif, lancar menemukan ide baik secara individu atau secara bersama-sama tetapi belum dapat mengembangkan ide secara individu.	3,1-4	Baik
3	Kreatif, aktif, belum dapat menemukan ide secara individu, dan masih perlu bimbingan guru untuk mengembangkan ide.	2,1-3	Cukup
4	Aktif, belum kreatif menemukan ide secara individu, sehingga belum dapat mengembangkan ide.	1,1-2	Kurang
5	Aktif, tidak kreatif menemukan ide secara individu atau secara bersama, sehingga tidak bisa untuk mengembangkan ide.	0-1	Sangat Kurang
Jumlah		15	

(Sugiyono, 2006:104)

Pedoman penilaian tabel di atas digunakan untuk menilai kreativitas siswa pada saat proses pembelajaran. Setelah memperoleh hasil penjumlahan skor, untuk mengetahui kategori tingkat kreativitas siswa, selanjutnya nilai tersebut diinterpretasikan berdasarkan rumus pada tabel berikut.

Tabel 3.7**Interpretasi Nilai Hasil Observasi**

No.	Besarnya Nilai	Interpretasi
1	13-15	Sangat Tinggi
2	10-12	Tinggi
3	7-9	Agak Rendah
4	4-6	Rendah
5	1-3	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2006:18)

3) Angket

Angket yang disebarakan berupa angket dengan pertanyaan-pertanyaan tertutup. Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan dengan disertai beberapa pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pengalamannya.

Tabel 3.8
Format Angket

No	Pernyataan	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Keterampilan menulis sangat penting				
2	Semua orang harus belajar menulis				
3	Materi pembelajaran menulis mengenai pendidikan kecakapan hidup menjadi karangan eksposisi menjadi bermanfaat				
4	Materi pembelajaran menulis mengenai pendidikan kecakapan hidup menjadi karangan eksposisi menjadi mudah				
5	Pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup sangat menyenangkan				
6	Pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup menjadi sangat mudah				
7	Dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup saya dapat menulis dengan santai				
8	Dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup saya dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan pesan secara tertulis melalui sebuah karangan				
9	Dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup saya mendapat inspirasi				
10	Dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup saya dapat menulis dengan lancar				
11	Pendidikan kecakapan hidup dalam pendekatan saintifik membuat saya				

	lebih tertarik untuk menulis karangan eksposisi				
12	Pendidikan kecakapan hidup yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia membuat saya memahami dan memperoleh bahan untuk menulis				
13	Kegiatan menentukan tema dan pokok-pokok penjelas memudahkan saya dalam menulis karangan eksposisi				
14	Pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai rangsangan menulis membuat saya mengingat kejadian sebelumnya				
15	Saya senang belajar menulis karangan eksposisi				

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik statistik deskriptif dan inferensial ini digunakan sebagai alat bantu penulis dalam memahami data. Langkah awal yang akan dilakukan yaitu melakukan pengolahan data untuk menguji hipotesis dengan bantuan *software excel* dan *SPPS 18*. Berikut proses pengolahan data penelitian ini.

- 1) Memberikan skor pada hasil karangan eksposisi siswa dengan instrumen yang digunakan seperti pada tabel 3.3 di mana secara garis besar menilai aspek unsur karangan eksposisi, bahasa, isi, pengorganisasian, dan tata tulis.
- 2) Menyajikan statistik deskriptif skor pretes dan pascates yang meliputi skor tertinggi, skor terendah, dan rata-rata.
- 3) Melakukan uji normalitas pada data skor pretes dan pascates kemampuan menulis karangan eksposisi. Susetyo (2010:271) mengemukakan bahwa pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian. Data yang mendekati distribusi normal memiliki kemiringan yang cenderung seimbang.

- 4) Menguji homogenitas data prates dan pascates kemampuan menulis karangan eksposisi dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak homogen. Susetyo (2010:296) memaparkan langkah-langkah pengujian homogenitas dengan SPSS sebagai berikut.
- 5) Menguji perbedaan antara prates dan pascates kedua kelompok kemampuan menyimak informasi dengan uji t.
 - a. Masukkan data dalam format SPSS dengan format kolom satu penimbang dan kolom dua nilai.
 - b. Pilih menu *analysis, compare means*, dan pilih *oneway anova*.
 - c. Pilih *option* dan tandai *descriptive* dan *homogenety df variance test*.
 - d. Pilih *continue*.
 - e. Pilih *ok*.
- 6) Menentukan signifikansi hasil kedua tes.
- 7) Menafsirkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t.